

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR JURUSAN MPLB PADA SMK DI JAKARTA

Firanita Pramesty ¹, Achmad Fauzi ², Puji Wahono ³

Department Office Administration Education, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: pramestyfiranita@gmail.com, fau_smart@unj.ac.id, wahono@unj.ac.id

Abstract

Vocational High Schools (SMK) are institutions that provide vocational education with quite complex activities and involve many parties in their implementation. As schools that focus on practical skills, SMK not only prepare students to be work-ready but also support them to adapt to change. The research method used was linear regression conducted on three State Vocational High Schools in Kemayoran District, Central Jakarta. The results of the study showed that Learning Interest and Learning Motivation have a significant effect on Learning Outcomes, evidenced by the significance value of the t-test <0.05 for each variable. In addition, the results of the F test also showed that the regression model including both variables was significant and able to explain 57.5% of the variation in Learning Outcomes, so it can be concluded that Learning Interest and Learning Motivation together have a strong influence on improving student Learning Outcomes. The results of this study can be utilized by various parties. Teachers and instructors can use them to develop more interactive and motivating learning strategies to improve student interest and learning outcomes.

Article History

Submitted: 22 Oktober 2025

Accepted: 25 Oktober 2025

Published: 26 Oktober 2025

Key Words

Learning Interest, Learning Motivation, Learning Outcomes

Abstrak

SMK merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan kegiatan yang cukup kompleks dan melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaannya. Sebagai sekolah yang fokus pada keterampilan praktis, SMK tidak hanya menyiapkan siswa agar siap kerja tetapi juga mendukung mereka untuk beradaptasi dengan perubahan. Metode penelitian yang digunakan adalah Regresi linear yang dilakukan terhadap tiga SMK Negeri di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar, dibuktikan dengan nilai signifikansi uji $t < 0,05$ untuk masing-masing variabel. Selain itu, hasil uji F juga menunjukkan bahwa model regresi yang mencakup kedua variabel tersebut signifikan dan mampu menjelaskan 57,5% variasi Hasil Belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan Hasil Belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Guru dan pengajar dapat menggunakannya untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan memotivasi agar meningkatkan minat serta hasil belajar siswa.

Sejarah Artikel

Submitted: 22 Oktober 2025

Accepted: 25 Oktober 2025

Published: 26 Oktober 2025

Kata Kunci

Minat Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

INTRODUCTION

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat membawa dampak besar pada kehidupan masyarakat. Perubahan ini tidak hanya membawa kemajuan, tetapi juga menimbulkan berbagai masalah sosial yang perlu dihadapi. Di sinilah peran penting pendidikan muncul sebagai

solusi untuk menangani masalah sosial tersebut, melalui pembaruan dan perbaikan di bidang pendidikan. Salah satu jenis lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam menghadapi tantangan ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan kegiatan yang cukup kompleks dan melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaannya. Sebagai sekolah yang fokus pada keterampilan praktis, SMK tidak hanya menyiapkan siswa agar siap kerja tetapi juga mendukung mereka untuk beradaptasi dengan perubahan dan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat memiliki jumlah siswa yang relatif tinggi, yaitu 6.361 siswa, dengan 2.446 di sekolah negeri dan 3.915 di sekolah swasta. Dalam hal pendidikan, minat dan motivasi belajar siswa sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar. Jumlah siswa yang besar di Kemayoran menunjukkan adanya potensi untuk memfasilitasi studi tentang bagaimana minat dan motivasi belajar berperan dalam hasil akademis siswa. Lebih banyak siswa dapat berarti adanya variasi dalam minat dan motivasi, yang memungkinkan analisis lebih dalam tentang pengaruh kedua faktor tersebut. Contohnya, jumlah murid yang tinggi dapat menunjukkan adanya tantangan bagi sekolah dalam memberikan perhatian individual pada siswa, yang dapat berdampak pada motivasi belajar mereka. Selain itu, sekolah di Kecamatan Sawah Besar memiliki jumlah 4.036 siswa atau Kecamatan Gambir dengan 3.947 siswa, sehingga dapat memberikan perbandingan yang berguna dalam memahami bagaimana ukuran sekolah dan distribusi siswa memengaruhi hasil belajar (BPS Jakarta Pusat, 2024).

Berbagai faktor dapat memengaruhi proses belajar siswa dan pada akhirnya juga berdampak pada hasil belajarnya. Dalam hal ini, faktor internal seperti minat dan motivasi belajar sangat penting untuk diperhatikan. Kedua faktor tersebut memainkan peran utama dalam menumbuhkan semangat dan antusiasme belajar siswa. Ketika faktor psikologis ini hadir dan berkembang dalam diri siswa, mereka memberikan dukungan yang signifikan. Faktor-faktor ini tidak hanya menjadi dasar yang kuat, tetapi juga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar mereka secara optimal (Pondaag, Pardanus, & Togas, 2021). Berbagai faktor dapat memengaruhi proses belajar siswa dan pada akhirnya juga berdampak pada hasil belajarnya. Dalam hal ini, faktor internal seperti minat dan motivasi belajar sangat penting untuk diperhatikan. Kedua faktor tersebut memainkan peran utama dalam menumbuhkan semangat dan antusiasme belajar siswa. Ketika faktor psikologis ini hadir dan berkembang dalam diri siswa, mereka memberikan dukungan yang signifikan. Faktor-faktor ini tidak hanya menjadi dasar yang kuat, tetapi juga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar mereka secara optimal. Selain itu, faktor-faktor psikologis dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran siswa dalam pengaruhnya dengan pemahaman bahan pelajaran, sehingga penguasaan terhadap bahan yang disajikan lebih mudah dan efektif. Dengan demikian, proses belajar mengajar itu akan berhasil dengan baik kalau didukung oleh faktor-faktor psikologis dari siswa.

Programme for International Student Assessment (PISA) merupakan asesmen yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* setiap tiga tahun untuk mengukur kualitas pendidikan suatu negara dalam hal literasi membaca, matematika, dan sains di kalangan siswa berusia 15 tahun. Pada asesmen PISA 2022, Indonesia menunjukkan penurunan skor yang signifikan di bidang literasi membaca dengan skor 359, yang merupakan yang terendah dalam sejarah PISA Indonesia. Skor literasi matematika juga mencapai titik terendah dengan nilai 366, sementara literasi sains cenderung stabil di angka 383. Penurunan ini diduga kuat akibat *learning loss* yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, yang membatasi proses belajar mengajar di banyak negara. Meskipun terjadi penurunan skor, posisi Indonesia

dalam peringkat internasional justru naik, karena penurunan skor di Indonesia tidak setajam penurunan di banyak negara lain (Jauhari, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan riset terdahulu dan pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap variabel minat belajar. Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa 80% siswa sering berbicara sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung yang artinya dapat sangat mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar dan hanya 20% yang jarang atau tidak berbicara ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar pada siswa sangat rendah dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Riset terdahulu ditemukan bahwa minat belajar punya pengaruh pada hasil belajar yang dilaksanakan oleh (Setiawan et al., 2022), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap hasil belajar. (Abustang, 2020), menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar. (Prastika, 2020), menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. (M. A. Nugroho et al., 2020), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap hasil belajar. Tetapi, riset tersebut bertolak belakang dengan (Hidayah & Pramesti, 2021), menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar. (Asmaraet al., 2021) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya minat belajar pada hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan ada inkonsistensi hasil mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dalam riset terdahulu.

Selanjutnya, dilakukan riset terdahulu dan pra-penelitian variable motivasi belajar. Hasil pra-penelitian membuktikan bahwa 83,3% siswa kurang percaya diri ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang artinya kurangnya dorongan dari orang disekitarnya untuk memiliki motivasi belajar dan hanya 20% memiliki kepercayaan diri ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar pada siswa sangat rendah dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Riset terdahulu ditemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang dijalankan oleh (Julyanti, 2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. (Novianti et al., 2020), menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. (Peng & Fu, 2021), yang menyatakan motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik prediktor signifikan terhadap hasil belajar dalam pembelajaran campuran. Tetapi riset tersebut bertolak dengan (Rahayu, 2021) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya motivasi belajar terhadap hasil belajar. (Razzazal Jazari et al., 2017) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara motivasi belajar dan hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan ada inkonsistensi hasil mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam riset terdahulu.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, terdapat perbedaan hasil penelitian para ahli serta permasalahan kejenuhan dan rendahnya minat belajar siswa yang menyebabkan nilai di bawah KKM. Hasil observasi di SMK Negeri 3 Jakarta menunjukkan siswa kurang fokus, sering berbicara saat pelajaran, dan kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan. Berdasarkan kondisi tersebut serta berbagai penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, penulis melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan SPSS 26 dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Jurusan MPLB di Jakarta”**.

METHOD

Desain, Waktu, dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada beberapa SMK Negeri di wilayah Jakarta Pusat, khususnya pada kecamatan Kemayoran yang mencakup SMK Negeri 3 Jakarta, SMK Negeri 21 Jakarta, dan SMK Negeri 44 Jakarta. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu terhitung mulai dari bulan Januari 2025 hingga Juli 2025. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey karena sumber data dalam penelitian ini diambil menggunakan angket dan kuisioner.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah SMK Negeri 3, 21, dan 44 Jakarta Pusat. Sedangkan populasi terjangkaunya yaitu siswa kelas XI dengan kompetensi keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) pada SMK Negeri 3, 21, dan 44 Jakarta Timur. Dengan total populasi adalah 138 siswa. Total sampel dipilih berdasarkan rumus *Isaac and Michael*, dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel yang dipakai untuk riset ini ialah teknik *proportional random sampling*. Tujuan peneliti menggunakan teknik tersebut agar tiap populasi mempunyai peluang setara untuk dipilih jadi sampel.

Table 1. Jumlah Sampel Siswa

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
SMK Negeri 3 Jakarta	XI MPLB	34	$34/138.101 = 25$
SMK Negeri 21 Jakarta	XI MPLB 1	34	$34/138.101 = 25$
	XI MPLB 2	36	$36/138.101 = 26$
SMK Negeri 44 Jakarta	XI MPLB	34	$34/138.101 = 25$
Jumlah		138	101

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

Pengembangan Instrumen

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu nilai pencapaian yang telah didapatkan oleh seorang siswa yang telah melakukan seluruh rangkaian proses pembelajaran. Yang didapatkan melalui hasil ujian atau tes yang diberikan oleh guru. Dalam riset ini, data yang dipakai dalam mengetahui indikator hasil belajar siswa ialah data sekunder berbentuk nilai harian atau ulangan harian mata pelajaran Komunikasi Tahun Ajaran 2024/2025 kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.

Minat Belajar

Minat belajar ialah satu dari sekian faktor yang bisa berdampak dalam hasil belajar anak didik. Maka dari itu, seorang pendidik perlu membangkitkan minat siswa dalam belajar. Dalam penelitian ini, data yang dipakai untuk variabel minat belajar ialah data primer berupa kuisioner dengan memakai *google form*. Pengisian instrumen minat belajar memakai skala *likert*. Instrumen penelitian dipakai dalam melakukan pengukuran variabel minat belajar serta bisa menggambarkan sejauh apa instrumen penelitian tersebut bisa memberi gambaran indikator dari variabel minat belajar. Adapun kisi-kisi instrumen dalam pengukuran variabel minat belajar (X1) pada riset ini bisa diketahui dibawah:

Table 2. Skala Penilaian Variabel Minat Belajar

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	nyataan Positif	nyataan Negatif
ngat Setuju		
tuju		
gu-Ragu		
lak Setuju		
ngat Tidak Setuju		

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berikutnya responden diminta untuk menjawab kuisioner berisi pertanyaan positif juga negatif dilengkapi alternative jawaban memakai skala *likert*. Alternatif jawaban yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut ialah tabel penskoran instrumen minat belajar:

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang merangsang seseorang untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan tekad dalam tujuan belajar, serta memberikan energy untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama proses belajar. Dalam penelitian ini, data yang dipakai untuk variabel motivasi belajar ialah data primer berupa kuisioner dengan memakai *google form*. Pengisian instrumen motivasi belajar memakai skala *likert*.

Table 3. Skala Penilaian Variabel Minat Belajar

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	nyataan Positif	nyataan Negatif
ngat Setuju		
tuju		
gu-Ragu		
lak Setuju		
ngat Tidak Setuju		

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner atau angket yang disusun oleh peneliti. Angket ialah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui. Peneliti kemudian memperoleh data primer melalui penyebaran kuisioner atau angket kepada siswa sebagai responden mengenai variabel bebas X1 dan X2, yaitu minat belajar sebagai X1 dan motivasi belajar sebagai X2. Sedangkan pada variabel terikat Y yaitu hasil belajar diambil menggunakan data sekunder dari nilai harian atau ulangan harian tahun 2024/2025.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diawali dengan uji validitas dan reliabilitas. Ukuran keabsahan atau kompetensi suatu instrument disebut validitas. Nilai validitas yang tinggi menandakan bahwa sebuah instrumen valid. Sementara itu, nilai validitas yang rendah menunjukkan instrumen yang kurang valid. Lebih lanjut, Uji Reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan. Keandalan suatu tes dapat diukur dari sejauh mana tes tersebut menghasilkan

hasil yang konsisten atau tetap setiap kali diuji. Dengan kata lain, instrumen dianggap dapat dipercaya jika memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten. Kemudian dilanjutkan dengan analisis data deskriptif dan uji regresi berganda. Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena terdapat 2 variabel bebas (independent variabel) yaitu minat belajar dan motivasi belajar. Spesifikasi model sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e_i$$

Y merupakan hasil belajar, β_0 merupakan konstanta, β_1, β_2 merupakan koefisien variabel bebas, X_1 merupakan minat belajar, X_2 merupakan motivasi belajar, dan e merupakan error.

Uji asumsi regresi meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov pada SPSS 25 digunakan untuk memastikan data berdistribusi normal. Multikolinearitas menguji adanya hubungan linear antar variabel bebas, di mana model yang baik tidak mengandung masalah tersebut. Heterokedastisitas menguji kesamaan varian residual dan dideteksi menggunakan uji Glejser melalui SPSS 25; model yang baik tidak menunjukkan gejala heterokedastisitas.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa setiap item pada setiap variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r Tabel (0,218). Maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Table 4. Hasil Uji Validitas Kuisioner Variabel Minat Belajar (X1)

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
X1.1	0,609	0,167	Valid
X1.2	0,536	0,167	Valid
X1.3	0,610	0,167	Valid
X1.4	0,679	0,167	Valid
X1.5	0,658	0,167	Valid
X1.6	0,694	0,167	Valid
X1.7	0,775	0,167	Valid
X1.8	0,692	0,167	Valid
X1.9	0,699	0,167	Valid
X1.10	0,405	0,167	Valid
X1.11	0,755	0,167	Valid
X1.12	0,757	0,167	Valid

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa setiap item pada setiap variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r Tabel (0,167). Maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Table 5. Hasil Uji Validitas Kuisioner Variabel Motivasi Belajar (X2)

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
X2.1	0,762	0,167	Valid
X2.2	0,727	0,167	Valid

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
X2.3	0,830	0,167	Valid
X2.4	0,805	0,167	Valid
X2.5	0,811	0,167	Valid
X2.6	0,812	0,167	Valid
X2.7	0,778	0,167	Valid
X2.8	0,783	0,167	Valid
X2.9	0,804	0,167	Valid
X2.10	0,831	0,167	Valid
X2.11	0,844	0,167	Valid
X2.12	0,786	0,167	Valid

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan melalui kuesioner dapat dipercaya dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 (Ursachi, Horodnic, & Zait, 2015). Berikut hasil uji reliabilitas dari setiap variabel dalam penelitian ini:

Table 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Minat Belajar	0,880	Reliabel
Motivasi Belajar	0,947	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa setiap variabel instrumen penelitian berhasil mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.6. Sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai unstandardized residual (selisih nilai prediksi dengan nilai sebenarnya) model regresi menggunakan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat yang menunjukkan nilai signifikansi 0,200 (lebih besar dari 0,05) sehingga data dikatakan terdistribusi normal.

Table 7. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	8,84848881
Most Extreme Differences	Absolute	0,057
	Positive	0,051
	Negative	-0,057

Test Statistic	0,057
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai toleransi adalah lebih dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada data penelitian.

Table 8. Hasil Uji Multikolinearitas

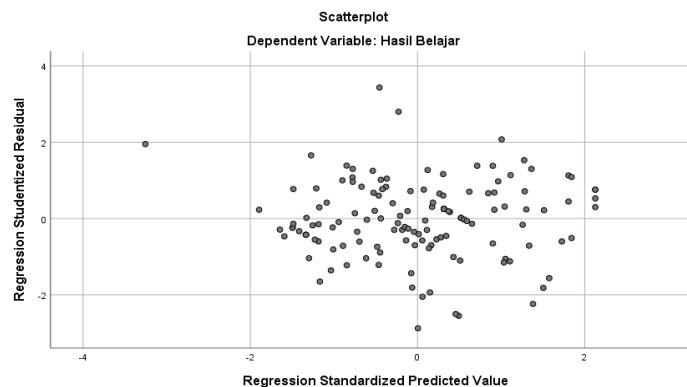
Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
1	(Constant)	15,167	5,343		2,839	0,005	
	Minat Belajar	0,824	0,118	0,447	6,993	0,000	0,771
	Motivasi Belajar	0,730	0,107	0,435	6,813	0,000	0,771

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

Uji Heterokedastistas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot di atas, diperoleh hasil bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah nilai 0 dan menyebar jauh dari sumbu Y. Selain itu, titik-titik menyebar tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.



Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

Gambar 2. Scatterplot

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dari Tabel 9., diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Hasil Belajar} = 15,167 + 0,824 * \text{Minat Belajar} + 0,730 * \text{Motivasi Belajar}$$

Nilai konstanta 15,167 menunjukkan bahwa jika Minat Belajar dan Motivasi Belajar bernilai 0, maka Hasil Belajar diperkirakan sebesar 15,167. Koefisien Minat Belajar sebesar 0,824 dan Motivasi Belajar sebesar 0,730 yang keduanya bernilai positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada masing-masing variabel akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,824 dan 0,730 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Table 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients ^a		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	15,167	5,343		2,839	0,005		
Minat Belajar	0,824	0,118	0,447	6,993	0,000	0,771	1,298
Motivasi Belajar	0,730	0,107	0,435	6,813	0,000	0,771	1,298

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

Hasil Uji Parsial

Table 9. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients ^a		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	15,167	5,343		2,839	0,005		
Minat Belajar	0,824	0,118	0,447	6,993	0,000	0,771	1,298
Motivasi Belajar	0,730	0,107	0,435	6,813	0,000	0,771	1,298

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

Hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Belajar: Memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa Minat Belajar secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar.
2. Motivasi Belajar: Memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa Motivasi Belajar secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar.

Hasil Uji F

Hasil uji F menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar. Artinya, variabel Minat Belajar dan Motivasi Belajar bersama-sama dapat menjelaskan variasi dalam Hasil Belajar.

Table 10. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14533,974	2	7266,987	91,460	,000 ^b
Residual	10726,518	135	79,456		
Total	25260,493	137			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

Koefisien Determinasi

Table 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 ^a	0,575	0,569	8,914

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

Dari hasil uji di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,575 atau 57,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar dapat dipengaruhi sebesar 57,5% oleh variabel independen yaitu Minat Belajar dan Motivasi Belajar. Sedangkan 42,5% Hasil Belajar dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, yang dapat dipahami melalui berbagai perspektif teoritik dan konseptual. Minat belajar sering kali dianggap sebagai salah satu faktor kunci yang memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Prastika, 2020). Individu yang memiliki minat yang tinggi cenderung lebih terlibat dalam aktivitas belajar, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Ketika siswa memiliki minat yang kuat terhadap materi yang dipelajari, mereka lebih mungkin untuk menginvestasikan waktu dan usaha dalam belajar, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar (Setiawan, et al., 2022). Minat belajar tidak hanya berfungsi sebagai pendorong, tetapi juga sebagai mediator yang menghubungkan proses pembelajaran dengan pencapaian akademik (Lubis, et al., 2024).

Keterlibatan kognitif merujuk pada tingkat perhatian dan usaha mental yang diberikan siswa selama proses belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih fokus dan aktif dalam mencerna informasi, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemahaman

yang lebih mendalam tentang materi (Nasution, 2022). Jika siswa terlibat secara kognitif, mereka tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga mampu menghubungkan konsep-konsep baru dengan pengetahuan yang sudah ada, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik (Aminingtyas dan Wardhani, 2023). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar, dengan memfasilitasi keterlibatan kognitif yang mendalam dan pengalaman belajar yang lebih efektif.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, yang dapat dijelaskan melalui berbagai perspektif teoritik dan konseptual. Motivasi belajar berfungsi sebagai faktor pendorong yang krusial dalam proses pembelajaran, di mana siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar (Jannah et al., 2021). Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan internal yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan akademik. Ketika siswa merasa termotivasi, mereka lebih cenderung untuk berusaha lebih keras, menghadapi tantangan dengan sikap positif, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan (Datu, et al., 2022). Motivasi belajar tidak hanya berperan sebagai penggerak, tetapi juga sebagai elemen kunci yang menghubungkan usaha siswa dengan pencapaian akademik yang lebih baik (Tampubolon, et al., 2021).

Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar, yang memungkinkan mereka untuk memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Keterlibatan ini juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis, yang sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Rahman, 2021). Jika siswa merasa bahwa materi yang dipelajari sesuai dengan minat dan tujuan mereka, mereka lebih mungkin untuk terlibat secara mendalam, yang pada akhirnya menghasilkan hasil belajar yang lebih baik (Agustiningtyas dan Surjanti, 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar, dengan memfasilitasi keterlibatan yang lebih dalam dan pengalaman belajar yang lebih efektif.

Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel minat belajar dan motivasi belajar secara kolektif berkontribusi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa. Minat dan motivasi belajar tidak hanya berfungsi sebagai faktor individual, tetapi juga saling berinteraksi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap materi yang dipelajari, ditambah dengan motivasi yang kuat untuk belajar, mereka cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh (Sihombing et al., 2021).

Keterlibatan kognitif merujuk pada tingkat perhatian dan usaha mental yang diberikan siswa selama proses belajar, sementara keterlibatan emosional mencakup perasaan positif yang muncul saat belajar. Ketika kedua variabel ini berfungsi secara bersamaan, siswa tidak hanya merasa tertarik dengan materi, tetapi juga memiliki dorongan internal untuk mencapai tujuan akademik mereka (Aminingtyas dan Wardhani, 2023). Pengalaman belajar yang relevan dan bermakna dapat dicapai ketika siswa merasa termotivasi dan memiliki minat yang tinggi (Pondaag, et al., 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang menunjukkan pengaruh signifikan ini mencerminkan pentingnya interaksi antara minat belajar dan motivasi

belajar dalam meningkatkan hasil belajar, di mana keduanya berkontribusi secara simultan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan produktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, yang sejalan dengan temuan dari beberapa penelitian terdahulu. Sihombing et al. (2021) menemukan bahwa minat dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap pemahaman konsep dan kreativitas siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar selama pembelajaran dalam jaringan. Selain itu, penelitian oleh Aminingtyas dan Wardhani (2023) juga mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar berbasis portal Rumah Belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif anak, menegaskan pentingnya kedua variabel tersebut dalam konteks pendidikan. Pondaag, Pardanus, dan Togas (2021) lebih lanjut menegaskan bahwa minat dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di bidang KKPI, menunjukkan bahwa kombinasi dari kedua faktor ini dapat menjelaskan variasi dalam hasil belajar di berbagai disiplin ilmu. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya interaksi antara minat dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

CONCLUSION AND RECOMMENDATION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar, dibuktikan dengan nilai signifikansi uji $t < 0,05$ untuk masing-masing variabel. Selain itu, hasil uji F juga menunjukkan bahwa model regresi yang mencakup kedua variabel tersebut signifikan dan mampu menjelaskan 57,5% variasi Hasil Belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan Hasil Belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Guru dan pengajar dapat menggunakannya untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan memotivasi agar meningkatkan minat serta hasil belajar siswa. Orang tua berperan dalam menciptakan lingkungan rumah yang mendukung proses belajar anak melalui dukungan moral dan keterlibatan aktif. Sekolah dapat mengembangkan program peningkatan minat dan motivasi belajar, seperti kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan belajar, atau penghargaan bagi siswa berprestasi, serta memberikan pelatihan bagi guru tentang strategi pembelajaran yang efektif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti lingkungan belajar, strategi pembelajaran, atau karakteristik siswa, serta melakukan penelitian longitudinal guna melihat pengaruh jangka panjang minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

REFERENCES

- Abustang, P. B., Amaliyah, N., Fatimah, W., & Rahmat, M. (2020, March). Improving Riding Skills Understanding Using Directed Reading Thinking Activity Strategy (DRTA) Grade IV SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar. In International Conference on Elementary Education (Vol. 2, No. 1, pp. 453-458).
- Agustiningtyas, P., & Surjanti, J. (2021). Peranan teman sebaya dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar di masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 794-805.
- Aminingtyas, M., & Wardhani, J. D. (2023). Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Berbasis Portal Rumah Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 590-601.

- Asmara, A., & Sari, D. J. (2021). Pengembangan soal aritmetika sosial berbasis literasi matematis siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2950-2961.
- BPS Jakarta Pusat. (2024). Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Pusat, 2023/2024.
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959-1965.
- Hidayah, F. N., & Pramesti, S. L. D. (2021, December). Pengaruh Pengaruh Minat Belajar dan Frekuensi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Islam Pekalongan. In *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika* (Vol. 1, pp. 389-403).
- Jannah, U. F. (2021). Motivasi Belajar IPA di Tingkat SMP Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelas VIII SMP Negeri 1 Brebes) (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Jauhari, T., Rosyidi, A. H., & Sunarlijah, A. (2023). Pembelajaran dengan pendekatan TaRL untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika peserta didik. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 9(1), 59-74.
- Julyanti, E., Rahma, I. F., Chanda, O. D., & Nisah, H. (2021). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma* (Jpms), 7(1), 7-11.
- Lubis, M., Solehudin, R. H., & Safitri, N. D. (2024). Seberapa “pengaruh” media, fasilitas, dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa?. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 180-188.
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh penerapan model problem based learning (PBL) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194-202.
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 100–115.
- Peng, R., & Fu, R. (2021). The effect of Chinese EFL students’ learning motivation on learning outcomes within a blended learning environment. *Australasian Journal of Educational Technology*, 37(6), 61–74. <https://doi.org/10.14742/ajet.6235>
- Pondaag, R., Pardanus, R., & Togas, P. (2021). PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KKPI SISWA SMK. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(3), 284-296. doi:<https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1790>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17-22.
- Rahayu, A. D., & Haq, M. S. (2021). Sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 186-199.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, November, 289–302.

- Razzazal, H. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(6).
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Sihombing, A. A., Anugrahsari, S., Parlina, N., & Kusumastuti, Y. S. (2021). " Merdeka Belajar" in an Online Learning during the COVID-19 Outbreak: Concept and Implementation. *Asian Journal of University Education*, 17(4), 35-45.
- Ursachi, G., Horodnic, I. A., & Zait, A. (2015). How reliable are measurement scales? External factors with indirect influence on reliability estimators. *Procedia economics and finance*, 20, 679-686.